

**PENGARUH TATA KELOLA PERUSAHAAN,
BIAYA AGENSI MANAJERIAL DAN
LEVERAGE TERHADAP *FINANCIAL DISTRESS***



SKRIPSI

Diajukan sebagai salah satu syarat
untuk menyelesaikan Program Sarjana (S-1)
pada Program Sarjana Fakultas Ekonomika dan Bisnis
Universitas Diponegoro

Disusun oleh:

INTAN RIMAWATI

NIM. 12030113120110

**FAKULTAS EKONOMIKA DAN BISNIS
UNIVERSITAS DIPONEGORO
SEMARANG**

2017

PERSETUJUAN SKRIPSI

Nama Penyusun : Intan Rimawati
Nomor Induk Mahasiswa : 12030113120110
Fakultas/Jurusan : Ekonomika dan Bisnis/Akuntansi
Judul Skripsi : **PENGARUH TATA KELOLA
PERUSAHAAN, BIAYA AGENSI
MANAJERIAL DAN *LEVERAGE*
TERHADAP *FINANCIAL DISTRESS***
Dosen Pembimbing : Dr. Darsono, SE., MBA., Akt

Semarang, 22 Maret 2017

Dosen Pembimbing,



(Dr. Darsono, SE., MBA., Akt)

NIP. 19620813 199001 1001

PENGESAHAN KELULUSAN UJIAN

Nama Mahasiswa : Intan Rimawati
Nomor Induk Mahasiswa : 12030113120110
Fakultas/Jurusan : Ekonomika dan Bisnis/Akuntansi
Judul Skripsi : **PENGARUH TATA KELOLA
PERUSAHAAN, BIAYA AGENSI
MANAJERIAL, DAN *LEVERAGE*
TERHADAP *FINANCIAL DISTRESS***

Telah dinyatakan lulus ujian pada tanggal 20 April 2017

Tim Penguji

1. Dr. Darsono, SE., MBA., Akt
2. Drs. Sudarno, M.Si., Akt., Ph.D
3. Puji Harto, S.E., M.Si., Akt., Ph.D

(.....)
(.....)
(.....)

PERNYATAAN ORISINALITAS SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini saya, Intan Rimawati, menyatakan bahwa skripsi dengan judul : Pengaruh Tata Kelola Perusahaan, Biaya Agensi Manajerial, dan *Leverage* Terhadap *Financial Distress*, adalah hasil tulisan saya sendiri. Dengan ini saya menyatakan dengan sesungguhnya bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat keseluruhan atau sebagian tulisan orang lain saya ambil dengan cara menyalin atau meniru dalam bentuk rangkaian kalimat atau simbol yang menunjukkan gagasan atau pendapat atau pemikiran dari penulis lain, yang saya akui seolah-olah sebagai tulisan saya sendiri, dan/atau tidak terdapat bagian atau keseluruhan tulisan yang saya salin, tiru, atau yang saya ambil dari tulisan orang lain tanpa memberikan pengakuan penulis aslinya.

Apabila saya melakukan tindakan yang bertentangan dengan hal tersebut diatas, baik sengaja maupun tidak, dengan ini saya menyatakan menarik skripsi yang saya ajukan sebagai hasil tulisan saya sendiri ini. Bila kemudian terbukti bahwa saya melakukan tindakan menyalin atau meniru tulisan orang lain seolah-olah hasil pemikiran saya sendiri, berarti gelar ijazah yang telah diberikan oleh universitas batal saya terima.

Semarang, 22 Maret 2017

Yang membuat pernyataan,



(Intan Rimawati)

NIM : 12030113120110

ABSTRACT

This study aims to obtain empirical evidence and to analyze the effect of corporate governance, managerial agency costs and leverage to financial distress.

The data in this research was secondary data – the company's annual reports. The population of this study was manufacturing base and chemical industry sectors, the various sectors of the industry and the consumer goods industry sectors listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) in the year 2013-2015. This study use purposive sampling method to select sample from the population. Based on this method, at way obtained a sample of 303 companies comprising of 54 companies involved in financial distress and 249 companies that are not involved in financial distress. Data analysis was performed with descriptive statistics analysis and hypothesis testing by logistic regression analysis.

The results of this study indicate that corporate governance negative and significant impact on the financial distress, while managerial agency costs and leverage positive and significant impact on the financial distress.

Keywords: financial distress, corporate governance, managerial agency cost, and leverage.

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk memperoleh bukti empiris dan menganalisis pengaruh tata kelola perusahaan, biaya agensi manajerial dan *leverage* terhadap *financial distress*.

Data yang digunakan sebagai sampel dalam penelitian ini adalah data sekunder berupa laporan tahunan. Populasi dari penelitian ini adalah perusahaan manufaktur sektor industri dasar dan kimia, sektor aneka industri dan sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2013-2015. Pengambilan sampel menggunakan metode *purposive sampling*. Dari metode tersebut diperoleh sampel sebanyak 303 perusahaan yang terdiri dari 54 perusahaan mengalami *financial distress* dan 249 perusahaan yang tidak mengalami *financial distress*. Analisis data dilakukan dengan analisis statistik deskriptif dan pengujian hipotesis dengan analisis regresi logistik.

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa tata kelola perusahaan berpengaruh negatif dan signifikan terhadap *financial distress*, sedangkan biaya agensi manajerial dan *leverage* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *financial distress*.

Kata kunci: *financial distress*, tata kelola perusahaan, biaya agensi manajerial, dan *leverage*.

MOTO DAN PERSEMBAHAN

Kurang cerdas dapat diperbaiki dengan belajar. Kurang cakap dapat diperbaiki dengan pengalaman. Namun tidak jujur itu sulit diperbaiki.

-Bung Hatta-

Syukur itu ajaib. Jika engkau bersyukur, masalahmu disementarakan, dan bahagiamu dipanjangkan.

PERSEMBAHAN:

Skripsi ini dipersembahkan kepada

Bapak dan Ibu serta keluarga untuk segala kasih sayang dan dukungannya serta semua pihak yang memberikan bantuan dan semangat kepada penulis.

KATA PENGANTAR

Alhamdulillahirabbil'alamin. Segala Puji Syukur kepada Allah SWT, atas segala Rahmat dan Hidayahnya yang melimpah, sehingga skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik, yang berjudul **“PENGARUH TATA KELOLA PERUSAHAAN, BIAYA AGENSI MANAJERIAL, DAN *LEVERAGE* TERHADAP *FINANCIAL DISTRESS*”**. Penulisan skripsi ini dimaksudkan untuk menyelesaikan studi sarjana S-1 Fakultas Ekonomika dan Bisnis Jurusan Akuntansi Universitas Diponegoro Semarang.

Dalam proses penyusunan hingga skripsi ini dapat diselesaikan, banyak dukungan, bimbingan, bantuan, serta doa yang mengalir dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dalam kesempatan ini diucapkan terimakasih kepada:

1. Bapak Dr. Suharnomo, S.E., M.Si. selaku Dekan Faklitas Ekonomika dan Bisnis, Universitas Diponegoro.
2. Bapak Fuad, S.E., M.Si., Akt. selaku Ketua Jurusan Akuntansi Faklitas Ekonomika dan Bisnis, Universitas Diponegoro.
3. Bapak Dr. Darsono, S.E., MBA., Akt. selaku dosen pembimbing skripsi yang telah memberikan nasehat, bimbingan, saran, dan meluangkan waktunya untuk membimbing penulis dalam menyelesaikan skripsi.
4. Bapak Herry Laksito, S.E., M.Adv.Acc., Akt. selaku dosen wali yang telah memberikan pengarahan selama penulis menjalani studi di Universitas Diponegoro Semarang.
5. Bapak dan Ibu Dosen Dekan Faklitas Ekonomika dan Bisnis yang telah memberikan ilmu pengetahuan yang sangat bermanfaat kepada penulis.

6. Seluruh karyawan dan staff Fakultas Ekonomika dan Bisnis yang telah banyak memberikan bantuan kepada penulis selama menjalani studi di Universitas Diponegoro.
7. Kedua orang tua tercinta (Bapak Dulawi dan Ibu Mudriah) dan kakak (Widya Kurnia Sari), serta adik (Ayu Wulandari) yang selalu menjadi menjadi motivasi dan yang telah memberikan kasih sayang, pengalaman, nasihat, semangat, kebahagiaan, pelajaran, dan doa. Terima kasih atas segala sesuatu yang telah diberikan.
8. Ahmad Nurmiranto, S.T., yang telah memberikan semangat, doa, dan nasehat yang selalu ada saat dibutuhkan. Terimakasih atas kebersamaan dan pengalaman yang paling berkesan.
9. Niken Lailatun Nikmah selaku sahabat yang telah memberikan semangat, doa, dan waktu yang tidak pernah kurang untuk meluangkan keluh kesah dari penulis.
10. Latifatun Nafisah selaku sahabat yang selalu siap untuk direpotkan dan selalu memberikan bantuan apapun kepada penulis sehingga penulis selalu semangat untuk mengerjakan skripsi.
11. Fransisca Ayudya selaku sahabat yang selalu memberikan semangat, masukan, dan doa seta waktu sehingga penulis bisa menyelesaikan skripsi ini.
12. Teman-teman satu bimbingan Widya Atri Faranita, Nur Aisyah Ria Gustanti, Nur Aini, dan Aida Fara yang telah memberikan semangat,

motivasi, dan masukan serta waktu yang dihabiskan bersama-sama untuk melakukan bimbingan skripsi.

13. Teman-teman satu angkatan akuntansi 2013 yang telah memberikan motivasi dan banyak bantuan selama menjalani studi di Universitas Diponegoro. Terimakasih atas kebersamaan dan persaudaraanya.

14. Teman-teman KKN Desa Sentul, Kecamatan Cluwak, Kabupaten Pati (Pita, Sheila, Ana, Yanti, Kiki, Aisyah, Deni, Rizki, dan Yudha), terimakasih atas kerja sama dan pengalaman selama KKN berlangsung.

15. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu per satu dan yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi dan kuliah penulis dari awal sampai akhir.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari sempurna. Oleh karena itu, penulis mengharapkan dan menghargai setiap kritik dan saran yang membangun dari berbagai pihak demi penulisan yang lebih baik dimasa mendatang. Akhir kata, semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi semua pihak yang berkepentingan.

Semarang, 22 Maret 2017

Intan Rimawati

NIM. 1203011312011

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
PERSETUJUAN SKRIPSI	ii
PENGESAHAN KELULUSAN UJIAN.....	ii
PERNYATAAN ORISINALITAS SKRIPSI	Error! Bookmark not defined.
<i>ABSTRACT</i>	iv
ABSTRAK	vi
MOTO DAN PERSEMBAHAN	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR GAMBAR	xv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xvi
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang Masalah	1
1.2 Rumusan Masalah	5
1.3 Tujuan dan Kegunaan Penelitian.....	7
1.4 Sistematika Penulisan.....	7
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	9
2.1 Landasan Teori	9
2.1.1 Teori Keagenan	9
2.1.2 <i>Financial Distress</i>	10
2.1.3 Tata Kelola Perusahaan.....	12
2.1.4 Biaya Agensi Manajerial.....	16
2.1.5 <i>Leverage</i>	19
2.2 Penelitian Terdahulu.....	20

2.3	Kerangka Pemikiran	24
2.4	Pengembangan Hipotesis	26
2.4.1	Praktek tata kelola perusahaan dan <i>financial distress</i>	26
2.4.2	Biaya agensi manajerial dan <i>financial distress</i>	27
2.4.3	<i>Leverage</i> dan <i>financial distress</i>	28
BAB III METODE PENELITIAN.....		30
3.1	Variabel Penelitian dan Definisi Operasional Variabel.....	30
3.1.1	Variabel Dependen.....	30
3.1.2	Variabel Independen	33
3.1.3	Variabel Kontrol.....	39
3.2	Populasi dan Sampel	41
3.3	Jenis dan Sumber Data	42
3.4	Metode Pengumpulan Data	42
3.5	Metode Analisis.....	43
3.5.1	Statistik Deskriptif	43
3.5.2	Analisi Statistik Inferensial	43
BAB IV HASIL DAN ANALISIS PENELITIAN		47
4.1	Deskripsi Objek Penelitian	47
4.2	Analisis Data	48
4.2.1	Statistik Deskriptif	48
4.2.2	Analisis Statistik Inferensial	52
4.3	Interpretasi Hasil	60
4.3.1	Pengaruh Praktek Tata Kelola Perusahaan terhadap <i>Financial Distress</i>	60
4.3.2	Pengaruh Biaya Agensi Manajerial terhadap <i>Financial Distress</i> ...	61
4.3.3	Pengaruh <i>Leverage</i> terhadap <i>Financial Distress</i>	62
BAB V PENUTUP.....		63
5.1	Kesimpulan.....	63
5.2	Keterbatasan	65
5.3	Saran.....	65

DAFTAR PUSTAKA	67
----------------------	----

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu.....	22
Tabel 4.1 Jumlah Perusahaan Sampel Dalam Penelitian.....	48
Tabel 4.2 Hasil Distribusi Frekuensi.....	49
Tabel 4.3 Statistik Deskriptif.....	49
Tabel 4.4 <i>Hosmer and Lemeshow's Test</i>	53
Tabel 4.5 <i>Classification Table</i>	54
Tabel 4.6 <i>Overall Model Fit</i>	55
Tabel 4.7 <i>Omnibus Test Of Model Coefficients</i>	56
Tabel 4.8 <i>Nagelkerke's R Square</i>	57
Tabel 4.9 Uji Wald Regresi Logistik.....	57

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Pemikiran.....	26
------------------------------------	----

DAFTAR LAMPIRAN

LAMPIRAN A DAFTAR PERUSAHAAN SAMPEL.....	70
LAMPIRAN B HASIL PERHITUNGAN SPSS	78

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Dalam lingkungan bisnis masa kini, tata kelola perusahaan mulai meningkatkan fokus regulator, investor, kreditur dan pemangku kepentingan lainnya di seluruh pasar keuangan di seluruh dunia. Bahkan, krisis keuangan Asia merupakan hasil dari bukan hanya kurangnya kepercayaan dari investor namun juga karena tata kelola perusahaan yang tidak efektif (Ho dan Shun Wong, 2001).

Indonesia telah membuat kemajuan drastis dalam pemerintahan sejak krisis keuangan Asia (Bank Dunia 2004, 2010). Pada tahun 1999 Indonesia membentuk sebuah komite, yaitu Komite Nasional Corporate Governance. Komite Nasional dibuat dan mengadopsi Kode Good Corporate Governance pada tahun 1999. Kode kemudian diubah pada tahun 2006, dan melahirkan sebuah hukum baru untuk perusahaan (Cheung *et al.*, 2014).

Sistem tata kelola perusahaan di Indonesia masih mempunyai banyak kelemahan. Cheung *et al.*, (2014) menyebutkan kelemahan sistem tata kelola perusahaan di Indonesia antara lain, kepemilikan saham utama harus dilaporkan, tetapi kepemilikan saham utamanya tidak dilaporkan. Kepemilikan tetap sangat terkonsentrasi. Kepemilikan yang terkonsentrasi dan kurangnya pengungkapan mempengaruhi kemampuan pemegang saham minoritas dalam pemilihan atau pengangkatan direksi. Dalam membangun upaya reformasi, keterbukaan keuangan oleh perusahaan telah membaik.

Namun, pemegang saham sering menghadapi kesulitan mendapatkan akses ke informasi perusahaan lain, seperti kompensasi dan kualifikasi anggota dewan. Perusahaan tidak diharuskan untuk "mematuhi atau menjelaskan" dengan Tata Kelola Perusahaan yang baik. Namun demikian, regulator Indonesia masih bergerak maju dengan peraturan-peraturan baru, bekerja sama dengan perusahaan-perusahaan yang bertujuan dapat meningkatkan kualitas dari praktek tata kelola perusahaan di Indonesia.

Perhatian pada tata kelola perusahaan mempunyai sejarah yang panjang berawal dari subjek penelitian “masalah prinsipal dengan agen” yang diteliti oleh Jensen dan Meckling, (1976). Masalah prinsipal dengan agen merupakan akibat dari pemisahan fungsi prinsipal dan agen yang menimbulkan konflik kepentingan antara prinsipal atau pemegang saham dengan agen atau manajer. Praktek tata kelola perusahaan yang baik menghindarkan perusahaan dari kemungkinan terjadinya *financial distress* (Parker, Paters, dan Turetsky, 2002).

Pada Oktober 2005, Institusi of Director di Egypt (EioD), sebagaimana diijinkan oleh Menteri Investasi, mengeluarkan kode tata kelola perusahaan sebagai seperangkat pedoman dan standar untuk perusahaan yang terdaftar di Bursa Mesir (Ebaid, 2011). Meskipun kode ini mengembangkan prinsip-prinsip tata kelola perusahaan, masih ada kontroversi mengenai akibat dari tata kelola perusahaan pada kesulitan keuangan, di negara berkembang tertentu. Dengan demikian, penelitian ini memperluas literatur yang ada pada tata kelola perusahaan dengan memeriksa kualitas dari praktik tata kelola

perusahaan terhadap kesulitan keuangan pada negara berkembang yaitu Indonesia.

Agency cost khususnya biaya agensi manajer mempunyai pengaruh terhadap keadaan keuangan perusahaan. Jensen dan Meckling, (1976) menjelaskan dalam teori keagenan, bahwa biaya agensi manajerial meningkat dengan adanya pemisahan antara agen dengan prinsipal. Manajer sebagai agen dari pemegang saham, cenderung menyia-nyiakan sumberdaya perusahaan untuk memenuhi tujuan eksploitatif mereka. Dalam mengelola operasional perusahaan muncul biaya-biaya seperti gaji manajerial, biaya eksekutif, biaya perjalanan, biaya hiburan, pengeluaran untuk konferensi, pembayaran kesejahteraan dan pengeluaran lain yang semuanya tercakup dalam biaya administrasi perusahaan. Biaya administrasi dianggap sebagai ukuran untuk konsumsi penghasilan tambahan dan kebijaksanaan manajerial dalam mengalokasikan sumber daya perusahaan. Li, Wang, dan Deng, (2008) dalam penelitiannya menemukan bukti bahwa biaya agensi manajerial mempunyai pengaruh yang positif dan signifikan terhadap *financial distress*.

Leverage juga mempunyai pengaruh terhadap terjadinya *financial distress*. Rasio *leverage* dapat digunakan untuk memprediksi terjadinya *financial distress* karena rasio ini menunjukkan kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban baik itu jangka pendek maupun jangka panjang. Perhitungan rasio *leverage* menggunakan jumlah utang dibandingkan dengan jumlah aset. Semakin rendah rasio *leverage*, maka akan semakin baik kondisi perusahaan. Hal ini dikarenakan aset yang dimiliki perusahaan hanya

sebagian kecil yang dibiayai oleh utang. Informasi rasio ini sangat penting, terutama bagi para calon kreditur, karena rasio ini dapat mengukur seberapa tinggi risiko ketika kreditur memberikan utang kepada suatu perusahaan (Triwahyuningtias & Muharam, 2012).

Penelitian yang dilakukan oleh Wang dan Deng (2006) menemukan bukti adanya hubungan negatif antara karakteristik tata kelola perusahaan dengan kemungkinan terjadinya *financial distress*. Karakteristik tata kelola perusahaan tersebut meliputi besarnya kepemilikan pemegang saham, kepemilikan oleh negara, dan independensi dewan. Sedangkan untuk karakteristik tata kelola perusahaan yang meliputi dualitas CEO, ukuran dewan, kepemilikan manajerial, dan tingkat kepemilikan yang seimbang tidak mempunyai dampak terhadap kemungkinan terjadinya *financial distress*.

Penelitian yang dilakukan oleh Wardhani (2006) menemukan bukti adanya hubungan positif antara ukuran dewan dengan kemungkinan terjadinya *financial distress*. Parulian (2007) dalam penelitiannya menemukan bukti adanya hubungan yang positif antara struktur kepemilikan, komisaris independen terhadap kemungkinan terjadinya *financial distress*. Parker *et al.*, (2002) menemukan bukti dalam penelitiannya bahwa tingginya tingkat kepemilikan blockholder mempunyai dampak positif terhadap kelangsungan hidup perusahaan dan *leverage* mempunyai hubungan negatif terhadap kemungkinan terjadinya kebangkrutan perusahaan.

Penelitian yang dilakukan oleh Jiming dan Weiwei (2011) dan Triwahyuningtias dan Muharam (2012) menemukan bukti yang berbeda dari

penelitian yang dilakukan oleh Parker *et al.*, (2002) mengenai hubungan *leverage* dengan *financial distress*. Dalam penelitiannya menemukan bukti bahwa *leverage* mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap kondisi *financial distress*.

Dari hasil penelitian yang berbeda-beda tersebut peneliti menemukan masalah mengenai dampak praktek tata kelola perusahaan dan *leverage* terhadap kemungkinan terjadinya *financial distress*. Untuk membuktikan lebih jelas lagi peneliti akan meneliti hubungan antara praktek tata kelola perusahaan dan *leverage* dengan kemungkinan terjadinya *financial distress*. Komponen dari praktek tata kelola perusahaan dalam penelitian ini meliputi biaya agensi manajer dan kualitas praktek tata kelola perusahaan yang digambarkan dalam sebuah indeks tata kelola perusahaan.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan diatas mengenai hubungan antara praktek tata kelola perusahaan dan *leverage* dengan kemungkinan terjadinya *financial distress*, menimbulkan beberapa masalah yang menarik untuk diteliti. Masalah tersebut antara lain, pertama lemahnya praktek tata kelola perusahaan di Indonesia seperti kepemilikan saham utama yang seharusnya dilaporkan tetapi tidak dilaporkan, kepemilikan yang terkonsentrasi, dan kurangnya pengungkapan. Dalam penelitian terdahulu membuktikan bahwa lemahnya praktek tata kelola perusahaan dapat menyebabkan terjadinya *financial distress*. Hal ini telah banyak dibuktikan oleh para peneliti sebelumnya yang membuktikan hubungan antara tata kelola

perusahaan dengan *financial distress*. Hasil yang berbeda-beda dalam penelitian tersebut menimbulkan pertanyaan mengenai kepastian hubungan antara tata kelola perusahaan dengan *financial distress*. Pertanyaan tersebut adalah apakah tata kelola perusahaan berpengaruh terhadap terjadinya *financial distress*?

Kedua, munculnya biaya agensi manajer akibat pemisahan fungsi prinsipal dengan agen yang mendorong manajer untuk bertindak secara eksploitatif dalam kepentingan pribadi. Hal ini dapat menyebabkan biaya yang ditanggung oleh perusahaan akan semakin besar dan berpengaruh dengan laba yang akan dihasilkan. Sehingga dapat membahayakan keadaan keuangan perusahaan terutama dalam hal kelangsungan hidup perusahaan. Masalah tersebut menimbulkan pertanyaan mengenai kepastian hubungan antara biaya agensi manajer terhadap terjadinya *financial distress*. Pertanyaan tersebut adalah apakah biaya agensi manajer berpengaruh terhadap terjadinya *financial ditress*?

Ketiga, *leverage* mempunyai peran penting dalam kelangsungan hidup perusahaan. Semakin besar aktivitas perusahaan yang dibiayai oleh utang, maka akan semakin besar pula kemungkinan perusahaan mengalami *financial distress*. Dalam hal ini *leverage* berhubungan positif dengan *financial distress*, namun dalam penelitian-penelitian yang sebelumnya mempunyai hasil yang berbeda-beda tentang hubungan *leverage* dengan *financial distress*. Hal ini menimbulkan pertanyaan mengenai kepastian hubungan antara *leverage*

dengan *financial distress*. Pertanyaan tersebut adalah apakah *leverage* berpengaruh terhadap terjadinya *financial distress*?

1.3 Tujuan dan Kegunaan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dikemukakan diatas, maka tujuan dan kegunaan yang hendak dicapai dalam penelitian ini antara lain:

1. Tujuan Penelitian

- a. Untuk mengetahui adanya pengaruh praktek tata kelola perusahaan terhadap terjadinya *financial distress*.
- b. Untuk mengetahui adanya pengaruh biaya agensi manajerial terhadap terjadinya *financial distress*.
- c. Untuk mengetahui adanya pengaruh *leverage* terhadap terjadinya *financial distress*.

2. Kegunaan Penelitian

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi bagi para calon investor maupun investor dalam melihat kondisi perusahaan sebelum berinvestasi. Penelitian ini juga diharapkan dapat memberikan informasi yang dapat mengembangkan perilaku seseorang, baik agen maupun prinsipal dalam membuat keputusan terutama yang berhubungan dengan kelangsungan hidup perusahaan.

1.4 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan dalam penelitian ini adalah:

BAB I : PENDAHULUAN

Pada bab ini berisi penjelasan mengenai latar belakang masalah, perumusan masalah, serta tujuan dan kegunaan penelitian.

BAB II : TINJAUAN PUSTAKA

Pada bab ini berisi penjelasan mengenai landasan teori yang mendasari penelitian, tinjauan umum mengenai variabel dalam penelitian, pengembangan kerangka pemikiran, serta hipotesis penelitian.

BAB III : METODE PENELITIAN

Pada bab ini berisi penjelasan mengenai variabel penelitian dan definisi operasional variabel, populasi dan sampel penelitian, jenis dan suber data, metode pengumpulan data yang digunakan, dan metode analisis dalam penelitian.

BAB IV : HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini akan membahas mengenai gambaran umum obyek penelitian, analisis data, dan pembahasan analisis data.

BAB V : PENUTUP

Pada bab ini berisi kesimpulan dari hasil penelitian, keterbatasan, dan saran-saran.